

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif didapat pokok-pokok kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis pada SMAN di Kabupaten Bandung Barat dalam hal Identifikasi Internal Sekolah, Identifikasi Eksternal Sekolah, Menguraikan Rencana, dan Melaksanakan Rencana dan Evaluasi termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Weighted Means Score (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 3.14
2. Sistem Pendukung Keputusan pada SMAN di Kabupaten Bandung Barat dalam hal mengetahui Manajemen Pengetahuan, Aktivitas Peran Manajerial, Jenis Pengambilan Keputusan, Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Weighted Means Score (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 3.08
3. Kinerja Kepala Sekolah pada SMAN di Kabupaten Bandung Barat dalam hal *Performance out come expectancy*, Struktur dan desain pekerjaan, *Satisfaction Customer* termasuk dalam kategori cukup baik juga. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Weighted Means Score (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 3.23

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Perencanaan Strategis dengan Kinerja Kepala Sekolah. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan (korelasi) sebesar 0.764 (kategori kuat). Dari uji determinasi dinyatakan bahwa Perencanaan Strategis memberikan kontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 58.36% dan sisanya sebesar 41.64% ditentukan oleh variabel lain.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pendukung Keputusan Keputusan dengan Kinerja Kepala Sekolah. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan (korelasi) sebesar 0.646 (kategori cukup kuat). Dari uji determinasi dinyatakan bahwa Sistem Pendukung Keputusan Keputusan memberikan kontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 41.73% dan sisanya sebesar 58.27% ditentukan oleh variabel lain.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan Keputusan terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Hasil perhitungan korelasi ganda menunjukkan bahwa Perencanaan Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan Keputusan tersebut mempunyai pengaruh sebesar 0.746 terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Dari uji determinasi dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 55.6%, dan sisanya sebesar 44.4% ditentukan oleh variabel lain.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa implikasi berkenaan dengan pemanfaatan hasil penelitian, maupun untuk hasil penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi pemanfaatannya dapat dikemukakan, sebagai berikut:

- a. Perencanaan Strategis memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Implikasi dari hal ini adalah semakin baik perencanaan strategis yang diterapkan oleh pimpinan sekolah, akan semakin baik pula Kinerja Kepala Sekolah. Oleh karena itu, diperlukan manajemen strategis yang mengacu kepada Kinerja Kepala Sekolah.
- b. Sistem Pendukung Keputusan berpengaruh cukup tinggi terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Hal ini berimplikasi bahwa semakin baik Sistem Pendukung Keputusan keputusan yang diterapkan di sebuah sekolah, maka akan semakin meningkat pula Kinerja Kepala Sekolah tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk senantiasa meningkatkan Sistem Pendukung Keputusan.
- c. Perencanaan Strategis dan Sistem Pendukung Keputusan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Implikasinya, Kinerja Kepala Sekolah bisa dijelaskan oleh variabel perencanaan strategis dan Sistem Pendukung Keputusan keputusan.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai tindak lanjut dari

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun masukan tersebut diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah

Berdasarkan perhitungan WMS, skor yang diperoleh untuk variabel perencanaan stratejik pada indikator identifikasi eksternal sekolah berada pada kategori di bawah indikator lainnya. Untuk meningkatkan lagi fungsi Perencanaan Strategis hendaknya kepala sekolah meningkatkan kegiatan analisis kondisi eksternal sekolah yang dapat memposisikan sekolah dalam konstelasi luar organisasi sehingga sekolah senantiasa dalam keadaan waspada. Di samping itu indikator identifikasi internal sekolahpun masih harus ditingkatkan karena diantara indikator yang ada maka indikator ini memperoleh nilai kedua terendah setelah identifikasi eksternal sekolah. Hendaknya kepala sekolah dapat mengkaji lebih intensif lagi melalui analisis SWOT dalam memotret dan memetakan kondisi eksternal dan internal sekolah.

Berdasarkan perhitungan WMS, skor yang diperoleh untuk variabel system informasi secara keseluruhan berada pada kategori baik Meskipun demikian untuk lebih baik lagi dengan mencapai kategori sangat baik seluruh indicator harus diaplikasikan secara tuntas yang didasari oleh konsep dan pemahaman kebijakan yang sedang berlangsung. Yang sangat perlu ditingkatkan adalah indikator yang berada pada posisi terendah yaitu tahap-tahap pengambilan keputusan perlu diperhatikan dalam aplikasi system informasi

Untuk variabel Kinerja Kepala Sekolah secara keseluruhan sudah baik walaupun belum mencapai sangat baik, tetapi indikator *costumer satisfaction* masih harus ditingkatkan. Indikator ini sangat krusial menjadi kunci mutu sekolah. Untuk meningkatkan *costumer satisfaction* yang baik sangat harus didukung oleh manajemen mutu yang terorganisir melalui TQM.

Untuk meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah perlu dilakukan pengkajian ulang dan analisis manajemen strategi pendidikan yang cermat dan terintegrasi antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah. Kajian ulang dan analisis tersebut sebaiknya diadakan secara terpadu dengan unit kerja yang terkait.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengenai Perencanaan Strategis dan system informasi dan pengaruhnya terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Untuk membuktikan apakah Perencanaan Strategis ini sudah sesuai dengan kapasitas dan kfabilitas manajer pendidikan dapat kiranya dilakukan penelitian dalam kajian kemampuan manajerial dalam perencanaan pendidikan dan system informasi keputusan.

Penulis menyarankan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat topik Kinerja Kepala Sekolah hendaknya memasukkan variabel lain seperti fasilitas pembelajaran dan layanan pembelajaran, sebagai salah satu variabel dalam penelitiannya